

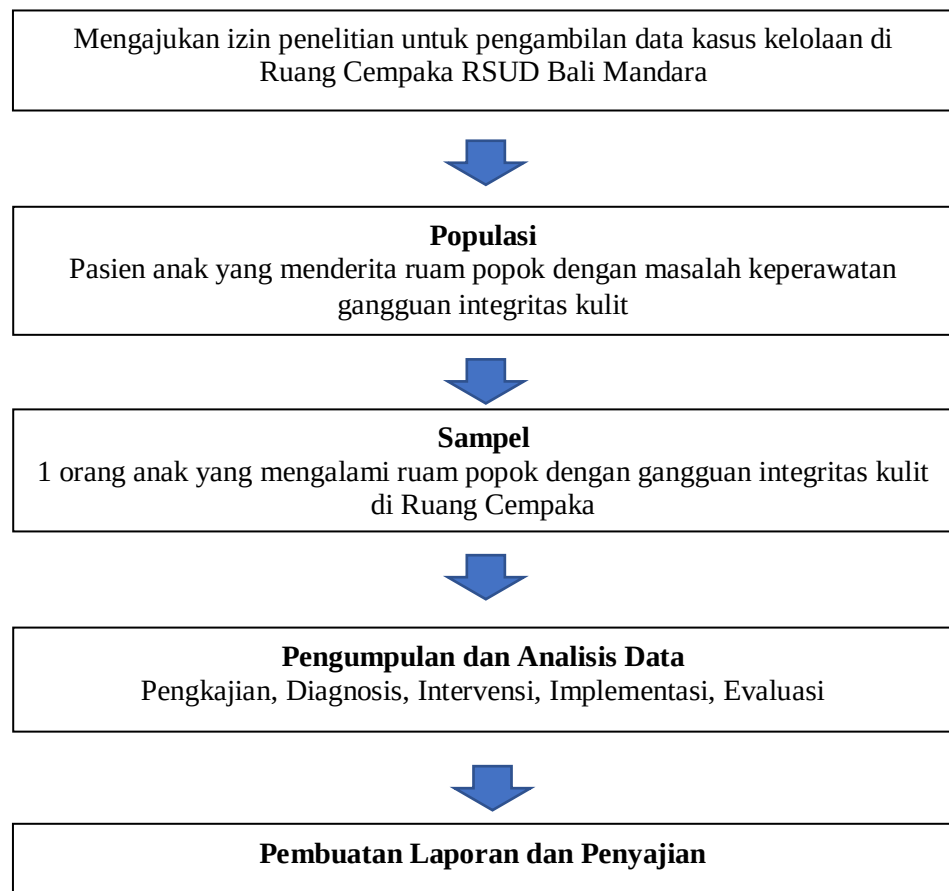
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Desain penyusunan yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang hanya sampai mendeskripsikan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Sudaryana, Bambang. 2022). Karya tulis ilmiah ini melakukan studi kasus pada pasien dengan ruam popok/*diaper rash* yang diberikan terapi *Virgin Coconut Oil* (VCO), dan diamati selama tiga hari untuk hasilnya setelah diberikan terapi.

B. Alur Penyusunan



Gambar 11. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Pada Anak Yang Mengalami Ruam Popok di Ruang Cempaka Rumah Sakit Bali Mandara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Cempaka Rumah sakit Bali Mandara pada tanggal 16-18 Agustus 2023 bertepatan dengan praktek stase anak. Pengumpulan dan pengolahan kasus ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nursalam, 2020). Populasi terdiri dari populasi target yaitu populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian yaitu semua anak dengan ruam popok yang mendapatkan terapi *Virgin Coconut Oil (VCO)*. Populasi terjangkau yaitu populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya yaitu pasien dengan ruam popok yang mengalami gangguan integritas kulit di RSUD Bali Mandara.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili populasi (Nursalam, 2020). Mengingat laporan karya ilmiah menggunakan studi kasus maka sampel yang diambil adalah satu kasus yang dikelola yaitu anak dengan ruam popok yang mengalami gangguan integritas kulit yang diberikan terapi *Virgin Coconut Oil (VCO)* yang dirawat inap di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara.

Kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti yaitu:
 - 1) Pasien anak dengan ruam popok yang mengalami gangguan integritas kulit
 - 2) Bersedia dijadikan responden.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak layak diteliti untuk menjadi sampel yaitu:

- 1) Anak ruam popok yang kurang kooperatif
- 2) Orang tua pasien tidak bersedia anaknya diberikan intervensi aplikasi *Virgin Coconut Oil* (VCO).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden berupa hasil pengkajian keperawatan. Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen atau buku yaitu berupa hasil pemeriksaan laboratorium dan rekam medis pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data melalui hasil anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik pada pasien yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah pedoman asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian (format pengkajian pada anak) dengan menggunakan format Gordon, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan menurut PPNI. Lembar dokumentasi untuk mencatat hasil pemeriksaan dan pedoman pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) (terlampir).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan berdasarkan langkah proses asuhan keperawatan.

2. Analisis data

Studi kasus dalam karya ilmiah ini dianalisis berdasarkan tahapan dalam asuhan keperawatan dan selanjutnya analisis tindakan/intervensi yang diberikan berdasarkan konsep *Evidence Based Practice*.

F. Etika Penelitian

Penelitian tidak hanya mementingkan metode dan hasil penelitian tetapi juga mempertimbangkan etik penelitian yang meliputi (Swarjana, 2015) :

1. *Informed consent*

Persetujuan menjadi responden/sampel setelah mendapatkan penjelasan. Responden bersedia secara sukarela menjadi responden tanpa ada unsur paksaan dengan menandatangani *informed consent*.

2. *Autonomy* (Menghormati hakikat dan martabat manusia)

Menghormati atau menghargai orang dalam kasus ini adalah setelah sampel diperoleh, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan peneliti kepada para responden untuk kesediannya secara sukarela menjadi responden tanpa ada unsur paksaan. Pada proses pengumpulan data nama responden dirahasiakan, dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama responden (*Anonymity*) pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan memberi inisial responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang berhubungan dengan penelitian yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam pelaporan hasil riset disampaikan hasil pada kelompok data saja.

4. *Justice* (Keadilan)

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Asuhan keperawatan diberikan sesuai dengan tahapan.

5. *Beneficence* (Manfaat)

Manfaat yang di berikan hasil karya ilmiah ini adalah memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan gangguan integritas kulit dan gambaran tentang upaya mengurangi gejala ini dengan memberikan aplikasi *Virgin Coconut Oil*.

6. *Non-Maleficence* (Tidak membahayakan subyek penelitian)

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan dan pemberian aplikasi *Virgin Coconut Oil* pada daerah yang mengalami ruam popok dan mengevaluasi hasilnya setelah beberapa rentang waktu.